



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Januari 2025

Halaman: 2

TERAS
Graduasi PKH

PESERTA Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Yogyakarta makin banyak yang lulus secara alami serta mandiri. Sepanjang tahun 2024 tercatat sebanyak lebih dari 500 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) peserta PKH yang tidak lagi menerima bantuan dari pemerintah, seiring dengan meningkatnya kondisi perekonomian mereka. Kesungguhan mereka patut diapresiasi di tengah maraknya masyarakat yang tetap memilih berstatus 'miskin' meski secara sosial ekonomi dinilai mampu, demi alasan memperoleh bantuan berkala.

Graduasi atau keluasan berarti berakhirnya kepesertaan KPM dalam PKH. Hal ini bisa terjadi secara alami maupun mandiri. Graduasi alami terjadi ketika KPM tidak lagi memenuhi kriteria dari tujuh indikator penilaian, seperti adanya ibu hamil, balita, anak sekolah jenjang SD sampai SMA, lansia, atau anggota keluarga yang memiliki disabilitas. Adapun graduasi mandiri dilakukan dengan mendorong keluarga peserta PKH mengakhiri kepesertaan dengan kesadaran sendiri, karena kondisi sosial ekonomi mulai membaik sehingga tidak lagi membutuhkan bantuan dari pemerintah.

Dinasakertrans Kota Yogyakarta mencatat, di tahun 2023 total peserta PKH tercatat 12.490 KPM dan tahun 2024 turun menjadi 11.988 KPM. Artinya ada 501 KPM yang lulus atau graduasi alami serta mandiri. Dari peserta-senyerit, 50 persen alami 50 persen mandiri. Pihaknya menyatakan terus mendorong graduasi KPM secara mandiri, salah satunya melalui peran pendamping PKH yang secara intensif di lapangan mengamati peserta mana saja yang berpotensi. Diingat dari sisi pekerjaan atau usaha yang dipelajari hingga penghasilan atau omzet yang dihasilkan.

Di sisi lain, angka kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk DIY kompak turun pada September 2024. Prosentase kemiskinan di DIY sebesar 10,40 pada September, turun 0,43 persen dibandingkan Maret 2024. Tingkat ketimpangan atau rasio gini penduduk DIY sebesar 0,428 pada September 2024 yang 0,007 persen yang menyempit dibandingkan Maret 2024.

Data terbaru yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, Rabu (15/1), menunjukkan tingkat kemiskinan di DIY pada September 2024 mencatatkan penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 15,1 ribu orang dibandingkan Maret 2024. Jumlah penduduk miskin di DIY pada September 2024 mencapai 430,47 ribu orang, atau persentase penduduk miskinnya adalah sebesar 10,40 persen. Angka ini turun 0,43 poin persen dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 10,83 persen. Meski demikian, persentase tersebut masih berada di atas rata-rata nasional yang sebesar 8,57 persen.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005